

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, berupa penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat¹. Dengan kata lain penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, penulis langsung meneliti dan menggali data kepada informan tentang praktik akad jual beli.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Jl. Kodeco Km. 42 Desa Mantewe Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan, karena

¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010), hlm. 154.

di kecamatan ini terjadi praktik penundaan pembayaran dalam transaksi jual beli buah kelapa sawit.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah petani, pemilik lahan/kebun dan pembeli buah kelapa sawit. Adapun untuk objek penelitian adalah jual beli buah kelapa sawit di Desa Mantewe Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan yang meliputi nama, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah: Subjek penelitian yaitu orang yang ditanya peneliti atau interview yang menjawab segala pertanyaan yang di ajukan untuk kepentingan penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti mendapat informasi dari:

- a. Pemilik lahan
- b. Petani
- c. Pembeli

²Dedy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2013), hlm. 1170.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diharapkan dan keterkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui dua cara, yaitu:

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden untuk dijadikan sumber data penelitian ini sehingga diperoleh apa yang diperlukan.
2. Dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.³ Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.⁵ Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,(Jakarta : Rineka cipta, 1992) hal. 274

⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, (Bandung : CV Alfabeta, 2009) hal. 82

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 183.

- a. Koleksi data yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber di lapangan dalam hal ini data hasil wawancara dengan subjek informan.
- b. Editing yaitu penulis meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukannya data yang belum lengkap.
- c. Deskripsi yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara dengan bahasa yang sesuai.
- d. Matriks, yaitu menyajikan klarifikasi secara ringkas hasil dari penelitian dalam bentuk matriks.

2. Analisis Data

Analisis data adalah urutan kegiatan penelaahaan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data supaya kejadian tersebut mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penulis melakukan analisa data untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian dengan cara analisis deskriptifkualitatifdengan berdasarkan landasan teori yang ada. Sehingga dapat diketahui mengenai gambaran praktik penundaan pembayaran dalam transaksi jual beli buah kelapa sawit di Desa Mantewe Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu.

G. Tahapan Penelitian

Memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan, antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan peninjauan awal dalam rangka mengamati objek penelitian, selanjutnya konsultasi dengan dosen penasehat pada tanggal 13 Mei 2020 dan dituangkan dalam bentuk sebuah proposal penelitian. Setelah itu dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan minta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah biro skripsi menyatakan bahwa proposal diterima pada tanggal 13 Maret 2021, maka pada tanggal 15 April 2021 keluarlah surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Setelah itu proposal diseminarkan pada hari Rabu, 21 April 2021 setelah diseminarkan maka diadakan perbaikan-perbaikan sesuai hasil seminar.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengajukan permohonan pembuatan ijin riset kepada Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumnus pada Tanggal 3 Desember 2021 dengan waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal 06 Desember 2021 s/d 06 Januari 2022 ke Desa Mantewe Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu dengan tembusan Kecamatan Mantewe dan Kepala Desa Mantewe dan surat dikeluarkan pada tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 22 s/d 23 Desember 2021 penulis menemui informan guna melakukan wawancara dalam rangka penggalian data yang pelaksanaannya berlangsung sampai data terkumpul dengan lengkap terhadap data yang ingin penulis cari. Dan pada tanggal 03 Januari 2022 penulis telah menyelesaikan riset sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan pada tanggal 22 Maret 2022 telah dikeluarkan surat keterangan selesai riset dengan surat Nomor : B/070/1246/Kesbangpol-Polmas/III/2022.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik koleksi data, editing, deskripsi dan matriks yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Serta melakukan teknik analisis secara Deskriptif Kualitatif dan dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka untuk perbaikan-perbaikan.

4. Tahap Konsultasi

Pada tahapan ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.